

ABSTRAK

Angka kejadian gangguan pada payudara meningkat karena kurangnya pengetahuan atau informasi sehingga masyarakat periksa ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut padahal adanya gangguan pada payudara dapat dicegah dengan SADARI. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan dan perilaku pada mahasiswi semester 2 Program Studi S1 Keperawatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian analitik *pra-experimental* dengan pendekatan *one group pre post test design*. Populasinya adalah seluruh mahasiswi sebesar 134 orang dan sampel sebesar 50 orang, menggunakan *stratified random sampling*. Variabel independen adalah pendidikan kesehatan, variabel dependen adalah pengetahuan dan perilaku remaja putri tentang pelaksanaan teknik SADARI. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan dan perilaku tentang SADARI sebelum dan sesudah perlakuan diperoleh hasil $p=0,000$ yang menunjukkan $p<0,05$ yang berarti H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap pengetahuan dan perilaku pada mahasiswi semester 2 Program Studi S1 Keperawatan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Semakin sering masyarakat khususnya remaja putri mendapatkan pengetahuan atau informasi mengenai SADARI maka akan mudah dalam menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Diharapkan dapat mengaplikasikan SADARI dengan melakukannya pada setiap bulan yaitu satu minggu setelah menstruasi.

Kata kunci : SADARI, pengetahuan, perilaku, remaja putri